

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan berdampak pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering kali dilambangkan dengan huruf (X). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian sering kali dilambangkan dengan huruf (Y). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dukungan keluarga (X) dan variabel terikat ketahanan keluarga (Y).

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Ketahanan Keluarga**

Ketahanan Keluarga adalah kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dirinya, memiliki kemampuan dalam mengembangkan diri, kemampuan mengelola sumber daya yang dimiliki serta kemampuan keluarga dalam mengatasi permasalahan ancaman, hambatan, dan gangguan yang datang baik dari dalam maupun dari luar yang dapat mengakibatkan konflik dan perpecahan dalam keluarga. Ketahanan keluarga merupakan pondasi dasar dalam mewujudkan ketahanan nasional, apabila ketahanan keluarga dapat terwujud maka secara langsung ketahanan nasional juga akan terwujud. Ketahanan keluarga dapat diukur berdasarkan 3 aspek yaitu keyakinan keluarga, pola

organisasi dan proses komunikasi. Pada penelitian ini ketahanan keluarga diukur berdasarkan teori Walsh (2006).

### **3.2.2 Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga adalah tindakan penerimaan anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya. Anggota keluarga dipandang akan selalu mendukung dan memberikan pertolongan. Dukungan keluarga merupakan perhatian, dorongan, dan kasih sayang dari anggota keluarga terdekat seperti suami/istri, orang tua, anak dan anggota keluarga lainnya sehingga individu merasa disayangi dan dihargai. Dukungan keluarga dapat diukur berdasarkan 4 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian. Pada penelitian ini ketahanan keluarga diukur berdasarkan teori Friedman (2010).

### **3.3 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penentuan subjek merupakan bagian terpenting dalam mencapai tujuan dan kualitas dari penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keluarga yang menetap dan tercatat sebagai masyarakat pesisir Kampung Bahari Nusantara. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono,(2006: 85). Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Suami masyarakat Pesisir di Laboratorium Psikologi Lapangan Kampung Bahari Nusantara TNI AL.
2. Pernikahan yang diakui secara sah.
3. Menetap dirumah yang sama.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional *rank spearman*. Menurut Azwar (2019), *Korelasional Design Rank Spearman* merupakan metode analisis yang digunakan untuk menetapkan besaran yang menyatakan hubungan suatu variabel bebas dan variabel tergantung. Tujuan penggunaan desain korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antar variabel yaitu dukungan keluarga dan ketahanan keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan skala berbasis *paper based* menggunakan metode survei secara langsung. Data diukur dengan menggunakan 2 instrumen *skala likert*. Skala berisi pernyataan dengan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan subjek (Azwar, 2017). Pernyataan terdiri dari 2 jenis yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung.

Tingkat persetujuan yang digunakan dalam skala ini yakni; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1.  
skor skala likert

Jawaban	<i>Favourable</i>	Jawaban	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	1	Sangat Sesuai (SS)	5
Sesuai (S)	2	Sesuai (S)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	4	Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

### 3.4.1 Skala Ketahanan Keluarga

Skala ketahanan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dikonstruksi oleh peneliti dengan mengacu pada teori Walsh (2016) dikembangkan menjadi 3 aspek dan 25 aitem dengan 17 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Aspek dalam skala ini yaitu keyakinan keluarga, pola organisasi dan proses komunikasi. Aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi indikator perilaku kemudian dibuat item-item pernyataan.

Tabel 2.  
Skala ketahanan keluarga

Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Keyakinan keluarga	1, 2, 4,5,6	3,7,	7
Pola organisasi	9,10,11,12 ,15, 16,17	8, 13,14,18	13
Proses komunikasi	19,20,21,23,24	22,25	7
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>25</b>

### 3.4.2 Skala Dukungan Keluarga

Skala dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dikonstruksi oleh peneliti mengacu pada

teori Friedman (2010) dikembangkan menjadi 4 aspek dan 29 aitem dengan 17 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*. Aspek dalam skala ini yaitu; Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi dan Dukungan Penilaian. Aspek tersebut kemudian diturunkan menjadi indikator perilaku kemudian dibuat item-item pernyataan.

Tabel 3.  
Skala dukungan keluarga

Aspek	Nomer Aitem		Jumlah
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1, 2, 4,6,7	3,5,8	8
Dukungan Informasi	9,10,12,13,15	11,14,16	8
Dukungan Instrumental	17,19,20	18,21,22	6
Dukungan Penilaian	23,25,26,28	24,27,29	7
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>29</b>

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dukungan keluarga dengan ketahanan masyarakat pesisir. Data hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden akan diolah menjadi data kuantitatif yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda dan analisis korelasi berganda.

#### 1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan

dalam penelitian ini adalah uji non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Aturan pada uji *Kolmogorov Smirnov* yakni:

- a. jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05 atau  $sig > \alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal,
- b. jika nilai signifikansi atau probability kurang dari 0,05 atau  $sig < \alpha$  (0,05) maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2013:257).

## 2. Uji Linearitas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan yang *linear* antara variabel terikat yaitu Ketahanan Keluarga dan variabel bebas yaitu Dukungan Keluarga secara *linear*. Pengujian dilakukan melalui nilai F (*Test For Linearity*) melalui *software SPSS Statistic 16.0 vers*. Hubungan kedua variabel dapat dinyatakan *linear* jika taraf signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  tetapi jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$  hubungan kedua variabel dinyatakan tidak *linear* (Azwar, 2021a).

## 3. Uji Hipotesis

Secara umum uji hipotesis dalam penelitian akan dilakukan setelah melakukan uji asumsi pada variabel ketahanan keluarga (Y) dengan variabel dukungan keluarga (X). Uji hipotesis pada penelitian ini dianalisa menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan menggunakan *SPSS Statistic 16.0 for*

*windows*. Uji *Spearman Rank correlation* digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas (dukungan keluarga) dan variabel tergantung (ketahanan keluarga). Uji korelasi *Spearman Rank correlation* digunakan apabila data yang didapat pada umumnya berbentuk kategori atau ranking, dan data berjumlah kecil ( $n < 30$ ). Uji yang digunakan yaitu uji korelasi peringkat spearman. Penafsiran tingkat hubungan kedua variabel dapat berpedoman pada tabel.

Tabel 4.  
Koefisien uji hipotesis

Interval	Tingkat Hubungan
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

### 3.6 Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian ini dapat diketahui melalui reliabilitas dan validitas. Sebelum data diolah dan dianalisis, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji reliabilitas dan validitas pada alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang digunakan harus dinyatakan valid dan reliabel agar hasil penelitian dapat dipercaya. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic 16.0 for windows*.

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu proses yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu

mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Validitas didapatkan melalui proses dan prosedur *judgement* dan pemberian oleh ahli (*expert*) yang bersangkutan (Azwar, 2021). *judgement* terhadap kesesuaian isi dilakukan dengan memberi penilaian antara 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai).

Setelah *professional judgement* memberikan penilaian, selanjutnya dilakukan tabulasi data *Aiken's V*. jika nilai  $V > 0,5$  maka item dianggap valid (Azwar, 2021). secara statistik *Aiken's V* dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

lo = Angka rating terendah

c = Angka rating tertinggi

r = Angka rating yang diberikan ahli

Setelah didapatkan hasil dari analisis *Aiken's V*, selanjutnya dilakukan *tryout* dan uji korelasi *brivate pearson*. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan item-item pernyataan yang signifikan dengan skor total. Uji digunakan agar dapat membuktikan jika item-item pernyataan mampu mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika koefisien korelasi dinyatakan  $\geq 0,30$  maka item dinyatakan valid dan dapat dipertahankan (Azwar, 2021).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu hasil pengukuran yang digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan sudah reliabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel ketika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya dapat dilakukan ketika variabel pada kuesioner sudah dinyatakan valid. Dengan demikian, validitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi ketika aitem pada kuesioner dinyatakan tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas (Sugiyono, 2007). Dalam uji reliabilitas, peneliti mengukur reliabel suatu variabel dengan teknik analisis *alpha cronbach's* menggunakan bantuan *software SPSS Statistic 16.0 vers*. Apabila nilai signifikansi *alpha cronbach's*  $> 0,70$  maka item dinyatakan reliabel, sedangkan jika koefisien *alpha cronbach's*  $< 0,70$  maka item dinyatakan tidak reliabel (Azwar, 2021).

### 3.7 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan rencana dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya, analisis data dan kesimpulan hingga pemberian saran. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Menurut Azwar (2017) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan

untuk meneliti dengan bentuk data berupa angka (numerik). Pengumpulannya dapat melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan bantuan analisis data statistik. Pendekatan kuantitatif ini memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk menguji hubungan variabel Y (ketahanan keluarga) terhadap variabel X (dukungan keluarga). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan dengan teknik korelasional. Desain penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan antara kedua variabel yang hendak diukur. Penelitian ini memiliki rancangan beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian, tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### **3.7.1 Tahap Perencanaan**

Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari informasi melalui literatur atau teori-teori yang diperlukan dari berbagai sumber. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku, artikel dan jurnal ilmiah. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dan observasi dilapangan untuk melihat suatu fenomena yang ada, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan topik yang akan dilakukan penelitian. Setelah memilih topik penelitian,

selanjutnya peneliti membuat desain penelitian dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk pengambilan data.

### **3.7.2. Pelaksanaan Penelitian**

Peneliti melaksanakan penyebaran skala kepada responden dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya untuk tahap pengambilan data, dimana skala yang disebarakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti melakukan penyebaran skala yang telah valid dan reliabel. Peneliti menyebarkan skala melalui *paper based*. Adapun kriteria responden yang dapat mengisi skala adalah suami masyarakat pesisir, pernikahan dinyatakan sah, dan menetap di rumah yang sama. Kemudian data yang telah terkumpulkan sesuai dengan target dari penelitian, kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan dari *software SPSS 16.0 vers*.

### **1.7.3. Pelaporan Penelitian**

Setelah peneliti melaksanakan pengambilan data dan melakukan analisis terhadap data penelitian, kemudian peneliti akan memperoleh kesimpulan terkait "apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap ketahanan keluarga masyarakat pesisir di laboratorium psikologi lapangan kampung bahari nusantara TNI AL pada suami " sehingga dari hasil penelitian tersebut tahap terakhir dalam penelitian dapat peneliti lakukan yaitu berupa penulisan laporan dari hasil penelitian.